

SKRIPSI

**ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU, DAN KINERJA PASAR
UNTUK KOMODITI KELAPA DARI KAWASAN PRODUKSI
KELAPA DALAM (*Cocos Nucifera L.*) DI DESA TELUK PAYO
KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF THE STRUCTURE, CONDUCT, AND
PERFORMANCE OF THE MARKET TO COCONUT
COMMODITIES FROM THE AREA IN THE PRODUCTION OF
COCONUT (*Cocos Nucifera L.*) IN TELUK PAYO VILLAGE
BANYUASIN II DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Nindy Festy Qur'ani
05011181320005**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

NINDY FESTY QUR'ANI. Analysis of The Structure, Conduct, and Performance of The Market to Coconut Commodities from the Area in The Production of Coconut (*Cocos Nucifera L.*) in Teluk Payo Village Banyuasin II District Banyuasin Regency. (Supervised by **Fachrurrozie Sjarkowi dan Dessy Adriani**).

This research aimed to: 1) describe coconut marketing distribution 2) analyze market structure, market behavior and market performance (SCP) on coconut marketing 3) Analyze the level of marketing efficiency of coconut grains.

This research was conducted in Teluk payo Village Banyuasin II district Banyuasin Regency. In determining research location, purposive method was used. Data collection was done in Juli - August 2017. The sampling method used was snowballs sampling. The data collected were primary and secondary data.

The results of this research showed that coconut marketing in Teluk Payo Village consisted of two marketing distributions, which were : 1) farmer- trade collector-wholesaler-export and 2) farmer-trade collectors-retailer-consumer. By using market structure approach on both marketing distribution, it led to oligopsoni competition market. Observed from market behavior occurred, the dominant part to determine price was trade collector by using average payment system which was done by cash and cooperation related to sales and purchasing activity with involvement of marketing institution. Meanwhile market performance showed that the distribution of marketing cost, marketing margin, marketing benefit and farmer's share were uneven on each marketing institution. On the marketing efficiency of coconut marketing which had two marketing distributions, both marketing distributions were stated efficient where distribution 1 had 21.3 percent and distribution 2 had 44.7 percent.

Key Words : marketing, coconut, distribution channels, SCP (Structure, Conduct and Performance) dan Efficient.

RINGKASAN

NINDY FESTY QUR'ANI. Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar Untuk Komoditi Kelapa dari Kawasan Produksi Kelapa Dalam (*Cocos Nucifera L.*) di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **Fachrurrozie Sjarkowi dan Dessy Adriani**).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan saluran pemasaran kelapa butir di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin 2) Menganalisis struktur pasar, perilaku pasar dan kinerja pasar (SCP) pada pemasaran kelapa butir di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin 3) Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran kelapa butir di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2017. Metode penarikan contoh menggunakan metode *snowballs sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemasaran kelapa butir di Desa Teluk Payo terdiri dari dua saluran pemasaran, yaitu: 1) petani - pedagang pengumpul - pedagang besar -ekspor dan 2) petani - pedagang pengumpul - pedagang pengecer - konsumen. Dengan pendekatan struktur pasar pada kedua saluran pemasaran mengarah kepada pasar persaingan oligopsoni. Dilihat dari perilaku pasar yang terjadi, pihak yang dominan menentukan harga ialah pedagang pengumpul dengan sistem pembayaran rata-rata dilakukan secara tunai dan kerjasama yang terjadi terkait kegiatan penjualan dan pembelian dengan terlibatnya lembaga pemasaran. Sedangkan kinerja pasar menunjukkan bahwa penyebaran biaya pemasaran, margin pemasaran , keuntungan pemasaran dan *farmer's share*, tidak merata pada masing-masing lembaga pemasaran. Pada efisiensi pemasaran pada pemasaran kelapa butir yang memiliki dua saluran kedua saluran pemasaran dinyatakan efisien dimana saluran 1 memiliki 21,3 persen dan saluran 2 sebesar 44,7 persen.

Kata Kunci : pemasaran, kelapa butir, saluran pemasaran, SCP (Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar) dan Efisiensi.

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU, DAN KINERJA PASAR UNTUK KOMODITI KELAPA DARI KAWASAN PRODUKSI KELAPA DALAM (*Cocos Nucifera L.*) DI DESA TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Nindy Festy Qur'ani
05011181320005

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA PASAR UNTUK KOMODITI KELAPA DARI KAWASAN PRODUKSI KELAPA DALAM (*Cocos Nucifera L.*) DI DESA TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nindy Festy Qur'ani

05011181320005

Indralaya, Januari 2018

Pembimbing I


Pembimbing II


Prof. Ir. H. Fachrudzizie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. NIP. 195106251976021001


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. NIP. 197412262001122001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar untuk Komoditi Kelapa dari Kawasan Produksi Kelapa Dalam (*Cocos Nucifera L.*) di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin" oleh Nindy Festy Qur'ani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Desember 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Ir. H.Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. Ketua (.....) NIP. 19510625 197602 1 001
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP. 19741226 200112 2 001
3. Dr. Riswani, SP., M.Si. Anggota (.....) NIP.19700617 199512 2 001
4. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. Anggota (.....) NIP. 19610426 198703 2 007
5. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Anggota (.....) NIP. 19780210 200812 2 001

Indralaya, Januari 2018

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nindy Festy Qur'ani

NIM : 0511181320005

Judul : Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar untuk Komoditi Kelapa dari Kawasan Produksi Kelapa Dalam (*Cocos Nucifera*) di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2017




Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nindy Festy Qur'ani lahir pada tanggal 3 Oktober 1995 di Palembang, Sumatera Selatan. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ibnu Syarief dan Sumiyati .

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 110 Palembang pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 20 Palembang dan lulus pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 4 Palembang dan lulus pada tahun 2013. Setelah tamat SMA Penulis diterima di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis S-1 di Universitas Sriwijaya melalui tes Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Dan saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan pada tahun 2016 yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L) secara Hidroponik di Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Sriwijaya”. Selanjutnya penulis menyelesaikan kerja praktik magang pada tahun 2016 dengan mengangkat topik “Peranan Strategi Pemasaran Serta Pendistribusian dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Pupuk Non-subsidi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Agribisnis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar untuk Komoditi Kelapa dari Kawasan Produksi Kelapa Dalam (*Cocos Nucifera L.*) di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin” .

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Peanian Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluargaku tercinta, ayah, ibu dan adikku valdas terimakasih atas doa, motivasi dan dukungannya.
3. Bapak Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam melakukan penelitian. Serta ilmu pengetahuan dan motivasinya saya ucapkan terimakasih banyak.
4. Ibu Dr. Riswani, SP., M.Si., Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si., dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran serta arahan yang membangun demi kebaikan skripsi ini.
5. Sahabatku Resti Anisa terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, keceriaan serta doanya.
6. *Terrios* geng (Soleh, Novrian, Sabda, Zulham, Dianri, Tian, Adel, Debbi, Syefira, Rizki, Deni, Dicky, Arifin, Yayan, Ade, Umar) terimakasih atas dukungan, semangat, bantuan, dan keceriaannya selama perkuliahaan dan penulisan skripsi ini selesai.
7. Tian dan Dianri yang selalu sabar dalam menghadapi saya. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.

8. Untuk Soleh, Adel, Dayat, dan Novrian sudah mau di repotkan, dan selalu sabar dalam membantu proses penelitian maupun penulisan skripsi.
9. Untuk Amel dan Binti terima kasih canda tawa keceriaan yang telah diberikan.
10. Untuk Akhmad Renno S. (Mimi Peri) Sahabat seperjuangan skripsi yang telah membantu, dan memberikan motivasi yang berfaedah.
11. Untuk Nuria, Debbi, Yulita dan Dwi yang sudah wisuda duluan dan meninggalkan saya sendirian terimakasih banyak untuk semangatnya.
12. Teman seperjuangan Program Studi Agribisnis 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kerjasamanya selama ini.
13. Untuk semua orang baik yang memberikan bantuan terimakasih apapun itu. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
14. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Unsri dan dosen Sosial Ekonomi Pertanian dan semua staf atas bantuannya.
15. Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari ketidaktersempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif terhadap skripsi ini dari para pembaca demi kebaikan pada tulisan yang akan datang. Akhir kata, dengan mengharap ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa (<i>Cocos nucifera L</i>).....	6
2.1.2. Konsepsi Produksi Kelapa.....	7
2.1.3. Konsepsi Pemasaran	8
2.1.4. Pendekatan S-C-P dalam Pemasaran.....	12
2.1.5. Konsepsi Struktur Pasar.....	17
2.1.6. Konsepsi Perilaku Pasar	19
2.1.7. Konsepsi Kinerja Pasar.....	20
2.1.8. Konsepsi Efisiensi Pemasaran	23

2.2. Model Pendekatan.....	24
2.3. Hipotesis	25
2.4. Batasan Operasional.....	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Tempat dan Waktu	29
3.2. Metode Penelitian	29
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5. Metode Pengolahan Data	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Keadaan Umum Daerah	36
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif.....	36
4.1.2. Geografi dan Topografi	37
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	38
4.1.4. Sarana dan Prasarana	39
4.1.5. Keadaan Umum Pertanian	43
4.2. Karakteristik Petani Contoh	43
4.2.1. Umur	43
4.2.2. Tingkat Pendidikan.....	44
4.2.3. Anggota Keluarga Petani.....	45
4.2.4. Luas dan Status Kepemilikan Lahan	46
4.3. Karakteristik Pedagang	47

4.4. Lembaga Pemasaran	48
4.5. Analisis Pemasaran di Desa Teluk Payo.....	51
4.5.1. Sistem Pemasaran	51
4.5.2. Analisis Saluran Pemasaran.....	52
4.5.3. Struktur Pasar.....	56
4.5.4. Perilaku Pasar	61
4.5.5. Kinerja Pasar.....	64
4.5.6. Efisiensi Pemasaran	70
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Sampel	30
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2. Sarana Pendidikan di Desa Teluk Payo 2017	40
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Peribadatan di Desa Teluk Payo 2015	40
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Ekonomi di Desa Teluk Payo 2015	41
Tabel 4.5. Identitas Umur Petani di Desa Teluk Payo 2017	44
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh, 2017	45
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh, 2017	46
Tabel 4.8. Luas dan Status Kepemilikan Lahan Lahan Petani Contoh, 2017....	46
Tabel 4.9. Umur Tanaman Kelapa	47
Tabel 4.10. Penjual Pembeli, Sifat Produk dan hambatan keluar masuk Pasar ..	57
Tabel 4.11. Analisis Pangsa Pasar, Konsentrasi Rasio dan HHI Saluran 1	60
Tabel 4.12. Analisis Pangsa Pasar, Konsentrasi Rasio dan HHI Saluran 2	60
Tabel 4.13. Sistem Penentuan Harga dan Sistem Pembayaran	62
Tabel 4.14. Biaya Pemasaran Saluran Pemasaran 1	65
Tabel 4.15. Biaya Pemasaran Saluran Pemasaran 2	66
Tabel 4.16. Marjin Pemasaran Saluran Pemasaran 1	67
Tabel 4.17. Marjin Keuntungan Pemasaran Saluran Pemasaran 1	68
Tabel 4.18. Marjin Pemasaran Saluran Pemasaran 2	69

Tabel 4.18. Marjin Keuntungan Pemasaran Saluran Pemasaran 2	69
Tabel 4.19. <i>Farmer's Share</i>	70
Tabel 4.20. Efisiensi Pemasaran	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Saluran Langsung.....	11
Gambar 2.2. Saluran Tidak Langsung.....	11
Gambar 2.4. Model Pendekatan	24
Gambar 4.1. Tanaman Kelapa Di Desa Teluk Payo	38
Gambar 4.2. Tempat Pengupasan Kelapa Di Desa Teluk Payo.....	49
Gambar 4.3. Proses Pengangkutan Kelapa	50
Gambar 4.4. Tempat Pengolahan Pedagang Pengecer.....	51
Gambar 4.5. Saluran Pemasaran Kelapa Di Desa Teluk Payo.....	52
Gambar 4.6. Kontaner berisi Kelapa.....	54
Gambar 4.7. Kelapa Pedagang Pengecer	55
Gambar 4.8. Proses Pengupasan Kelapa Butir.....	55
Gambar 4.9. Proses Pencucian Kelapa.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Daerah Penelitian.....	77
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di Desa Teluk Payo	78
Lampiran 3. Produksi Buah Kelapa di Desa Teluk Payo.....	79
Lampiran 4. Harga Kelapa di Desa Teluk Payo.....	80
Lampiran 5. Biaya Pemasaran Petani.....	81
Lampiran 6. Volume Penjualan, Volume Pembelian, Harga Beli, Harga Jual, Biaya Beli, dan Penerimaan	82
Lampiran 7. Pangsa Pasar, Konsentrasi Rasio dan HHI Saluran pemasaran 1..	83
Lampiran 8. Pangsa Pasar, Konsentrasi Rasio dan HHI Saluran pemasaran 2..	84
Lampiran 9. Biaya Pemasaran pada Saluran pemasaran 1	85
Lampiran 10. Biaya Pemasaran pada Saluran pemasaran 2.....	86
Lampiran 11. Marjin Pemasaran pada Saluran pemasaran 1	89
Lampiran 12. Marjin Keuntungan Pemasaran pada Saluran pemasaran 1.....	88
Lampiran 13. Marjin Pemasaran pada Saluran pemasaran 2	89
Lampiran 14. Marjin Keuntungan Pemasaran pada Saluran pemasaran 2.....	90
Lampiran 15. <i>Farmer's Share</i>	91
Lampiran 16. Efisiensi Pemasaran.....	92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk dalam negara agraris, dimana sektor pertanian memiliki kontribusi penting dalam perekonomian nasional. Pada tahun 2015, Produk Domestik Bruto (PDB) menurut lapangan usaha untuk sektor pertanian menyumbang sebesar 13,52 persen, menempati peringkat kedua setelah sektor industri pengolahan. Sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat dalam menghadapi goncangan krisis ekonomi dan dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang cukup potensial di Indonesia. Salah satu subsektor perkebunan yang memberikan sumbangan terhadap sektor pertanian adalah sektor perkebunan kelapa.

Perkebunan kelapa (*Cocos nucifera L.*) mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Selain berkontribusi pada pasar ekspor, Indonesia juga sebagai penghasil devisa, sumber pendapatan bagi petani kelapa itu sendiri, dan membantu penyerapan tenaga kerja dari sektor hulu sampai sektor hilir serta berperan dalam pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan tanaman kelapa terbesar di dunia dengan luas areal 3,8 juta hektar atau sekitar sepertiga luas tanaman kelapa di dunia. Dari areal tersebut, sebagian besar (98%) merupakan perkebunan rakyat. Meskipun areal tanaman kelapa sangat luas, tetapi produktivitasnya selama 2009-2013 relatif rendah, rata-rata 1,16 ton kopra/hektar sedangkan produktivitas kelapa yang diharapkan antara 2-4 ton kopra/hektar. Produktivitas lahan kelapa Indonesia masih rendah di dibandingkan dengan India dan Srilangka. Perkebunan kelapa rakyat mempunyai ciri yaitu lahan yang sempit, pemeliharaan seadanya atau tidak sama sekali dan tidak pada skala komersial. Permintaan produk-produk berbasis kelapa masih terus meningkat baik untuk ekspor maupun pasar dalam negeri (Departemen Perindustrian, 2010).

Menurut Kementerian Pertanian (2006), perkebunan kelapa di Indonesia sebagian besar merupakan perkebunan rakyat (lebih dari 95 persen milik petani)

yang diusahakan di kebun atau pekarangan rumah. Perkebunan kelapa sebagian besar dikelola secara monokultur ataupun kebun campur dengan melibatkan sekitar 20 juta jiwa keluarga petani dan buruh tani. Meskipun luas perkebunan kelapa terbesar kedua setelah sawit, namun usahatani kelapa belum mampu menjadi sumber pendapatan utama petani. Pengelolaan usaha tani kelapa pun masih dilakukan secara tradisional, sehingga untuk dapat menjadikan usaha tani kelapa menjadi sumber pendapatan utama petani, perlu diubah sistem usaha tani tradisional dan industri primer parsial menjadi suatu sistem dan usaha agribisnis berbasis kelapa yang berdaya saing, berkelanjutan, kerakyatan, dan terdesentralisasi. Oleh karena itu apabila usaha tani kelapa dikelola secara profesional maka akan dapat memberikan kontribusi yang besar untuk negara.

Kelapa keberadaannya sangat penting dalam perekonomian nasional. Kelapa memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena merupakan tanaman serbaguna, seluruh bagian pohon kelapa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia sehingga pohon ini sering disebut pohon kehidupan (*tree of life*) karena hampir seluruh bagian dari tanaman kelapa dapat dimanfaatkan seperti pohon, akar, batang, daun dan buahnya dapat dipergunakan untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari (Suhardiono, 1995).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki berbagai komoditi perkebunan unggulan seperti karet, kopi, kelapa sawit, dan kelapa. Salah satu hasil perkebunan yang dibutuhkan hampir setiap manusia untuk kehidupan sehari-hari adalah hasil perkebunan kelapa, baik berupa kelapa muda, maupun kelapa tua, dan kelapa yang menjadi berbagai bahan olahan. Pada tahun 2012, luas areal perkebunan kelapa di Sumatera Selatan menduduki posisi keempat setelah perkebunan karet, kopi dan kelapa sawit (BPS Sumatera Selatan 2013).

Sumatera Selatan berkontribusi dalam penyebaran tanaman kelapa di Indonesia. Perkebunan kelapa di Sumatera Selatan memiliki luas areal yang mencapai 65.308 hektar yang terdiri dari tanaman belum menghasilkan 5.477 hektar, tanaman menghasilkan 51.008 hektar, dan tanaman tua atau rusak 8.743 hektar dengan total produksi sebesar 59.788 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2014).

Kabupaten Banyuasin merupakan daerah yang memiliki tanaman kelapa

dengan luas areal 47.351 Hektar dan produksi 44.334 Ton. (Direktorat Jenderal Perkebunan 2014). Dimana tanaman kelapa di kabupaten Banyuasin banyak di tanam disekitar aliran sungai dan lahan pasang surut. Kabupaten Banyuasin memiliki 19 Kecamatan yang hampir seluruhnya ditanami pohon kelapa. Terdapat beberapa kecamatan yang menjadi sentra produksi kelapa terbesar, seperti Banyuasin II, Makarti Jaya, Muara Sugihan, Muara Padang, Sumber Marga Telang dan Muara Telang.

Kecamatan Banyuasin II adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin yang memiliki luas 3.707,40km². Kecamatan Banyuasin II terdiri dari 17 desa defenitif dengan ibukota kecamatan yang terletak di Desa sungsang. Kecamatan Banyuasin II merupakan daerah dengan luas lahan tanaman kelapa sebesar 9.235,04 hektar yang terdiri dari tanaman belum menghasilkan 249 hektar, tanaman menghasilkan 8.507 hektar degan tanaman rusak 479,04 hektar dan produktivitas kelapa sebesar 9.957,25 Ton (Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuasin, 2014)

Desa Teluk Payo adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Banyuasin II, yang terbentuk dari Pemekaran desa Sungsang. Masyarakat di Desa Teluk Payo sebagian besar orang Bugis. Hampir 95 persen matapecaharian penduduk di Desa Teluk Payo petani kelapa. Petani di Desa Teluk Payo memproduksi kelapa segar / Kelapa butir yang telah bersih dari sabut kelapa. Kelapa butir yang telah dibersihkan dari sabut kelapa akan di distribusikan di luar kecamatan Banyuasin II seperti Palembang dan diekspor ke Thailand dan Cina dengan menggunakan kontainer.

Usahatani kelapa di Desa Teluk Payo pada saat ini belum banyak terkait dengan industri pengolahan, industri hilir, industri jasa, dan pemasaran. Akibatnya agribisnis kelapa tidak berhasil dalam mendistribusikan nilai tambah secara optimal dan proposional, sehingga tidak berpengaruh terhadap penambahan pendapatan petani. Sampai saat ini komoditas kelapa yang mempunyai nilai multiguna relatif tidak mempunyai nilai tambah. Maka hanya hasil produk kelapa sebagai matapecaharian petani yang ada di Desa Teluk Payo.

Hasil produksi kelapa di Desa Teluk Payo berpengaruh postif terhadap

pendapatan yang diterima petani, sehingga dalam kegiatan pemasaran hasil produk kelapa harus didukung dengan sistem pemasaran yang menguntungkan bagi petani. Analisis sistem pemasaran dapat dikaji melalui struktur pasar, perilaku pasar, dan kinerja pasar. Melalui pendekatan struktur pasar, perilaku pasar, dan kinerja pasar keuntungan yang diperoleh dari pendekatan ini diantaranya mampu menganalisis kondisi sistem pemasaran yang dilakukan dengan lebih komprehensif dan dinamis dalam mengembangkan respon penyesuaian dari produsen terhadap kondisi pasar dan keadaan yang memungkinkan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hubungan timbal balik diantara variabel-variabel struktur, perilaku, dan kinerja serta memperhitungkan waktu. Sistem pemasaran selain pendekatan struktur pasar, perilaku pasar dan kinerja pasar, juga didukung dengan melihat saluran pemasaran yang terlibat.

Menurut Aninditia, *et al* (2008), sistem pemasaran hasil pertanian merupakan rangkaian dari tiga subsistem yang saling berinteraksi yaitu, produksi konsumsi, dan saluran pemasaran. Sektor produksi merupakan sub system produsen dimana barang yang dihasilkan dibawa ke konsumen akhir (sector konsumsi) melalui saluran pemasaran. Sub sistem ini terdiri dari pelaku pasar atau perantara yang bertanggung jawab agar produk yang disediakan petani dapat tersedia bagi konsumen yang memerlukan sesuai dengan waktu dan tempat yang diinginkan.

Panjang pendeknya saluran pemasaran yang dilalui dari hasil komoditas pertanian tergantung kepada beberapa faktor, antara lain: 1) jarak antara produsen dan konsumen semakin panjang saluran pemasaran yang dilalui maka makin panjang saluran pemasaran yang dilalui produk. 2) produk yang cepat rusak tidak bisa lama untuk disimpan maka dari itu dengan kondisi produk yang mudah rusak, produk harus cepat sampai ketangan konsumen dengan menhendaki saluran pemasaran yang cepat dan saluran pendek. 3) untuk besar kecilnya produksi, jika jumlah yang dihasilkan kecil maka hasil yang kecil tidak menguntungkan produsen jika di jual ke pasar. 4) produsen dengan kondisi keuangan yang cukup kuat cenderung untuk memperpendek saluran pemasaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menganalisis pemasaran pada kelapa butir di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yang dilakukan di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran kelapa butir?
2. Bagaimana struktur pasar, perilaku pasar, dan kinerja pasar dari pemasaran kelapa butir?
3. Bagaimana tingkat efisiensi pemasaran kelapa butir?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian yang dilakukan di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran kelapa butir.
2. Menganalisis struktur pasar, perilaku pasar dan kinerja pasar dari pemasaran kelapa butir.
3. Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran kelapa butir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai saluran pemasaran yang terjadi pada pemasaran kelapa butir.
2. Memberikan gambaran mengenai struktur pasar, perilaku pasar, dan kinerja pasar kelapa butir.
3. Memberikan gambaran tingkat efisiensi pada pemasran kelapa butir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, R., Heriyanto., Pudjiastuti, A.Q. & Rozi, F. (2008). *Ekonomi pertanian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Amalia DN, Nurmalina R, dan Rifin A. 2013. *Sistem Pemasaran Karet Rakyat di Provinsi Jambi dengan Pendekatan Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar*. Buletin RISTRI 4 (3): 237-244 November, 2013
- Asmarantaka, R.W. 2009. *Bunga Rampai Agribisnis Seri Pemasaran*. Bogor: IPB Press.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Pendapatan Nasional Indonesia 2011-2015*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2016. *Data Dinas Perkebunan Sumatera Selatan (2013)*, Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Pendapatan Nasional Indonesia 2011-2015*. Mei. Badan Pusat Statistik. Jakarta. <https://www.bps.go.id> (online)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2016. *Banyuasin Dalam Angka 2015*. BPS Kabupaten Banyuasin.
- Baye, M. 2010. *Managerial Economics and Business Strategy*. Seventh Edition. McGraw-Hill Irwin. Singapura.
- Bowersox. Donald J, Bixby Cooper et al. *Management in Marketing Channels*. 1980. International Student Edition. McGraw-Hill.
- Carlton DW, Perloff JM. (2000). *Modern Industrial Organization*, 3rd edition. Massachusetts, USA : Addison Wesley Longman, Inc.
- Dahl, D. C. and Jerome. W. Hammond. 1977. *Market and Price Analysis. The Agricultural Industries*. Mc. Graw-Hill Book Company, Inc, United State.
- Daniel, Moehar., 2002, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Daryanto. 2010. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. Bandung.
- Departemen Perindustrian. 2010. *Industri Pengolahan Kelapa*. Direktorat Jenderal Industri Argo dan Kimia. Jakarta.

- Departemen Pertanian, Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. Statistik perkebunan Indonesia 2014-2015: Kelapa (Coconut). Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan. 2015. *Profil Perkebunan Kelapa Kabupaten Banyuasin 2014*. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Banyuasin. Pangkalan Balai.
- Hanafiah, A.M. dan A.M. Saefuddin. 1986. *Tataniaga Hasil Pertanian*. Penerbit UI. Jakarta.
- Hasyim, A.I. 2012. *Tataniaga Pertanian*. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Istianti, Eni. 2010. Efisiensi Pemasaran Cabai Merah Keriting di Kecamatan Nemplak Kabupaten Sleman. *Jurnal Pertanian* Volume XII No.2, April 2010.
- Kementerian Pertanian. 2006. *Prospek Usaha Tani Kelapa Menggembirakan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Ketaren, S. 1986. *Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan*. Cetakan Pertama. Jakarta : UI-Press
- Ketut, N. S. 2011. *Struktur, Perilaku dan Kinerja Pemasaran Anggur (Studi kasus di Desa Banjar Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleang)*. Di akses di http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-153-2133943770.pdf.
- Kohls dan Uhl. 2002. *Marketing of Agricultural Products*. Ninth Edition. Prentice Hall. New Jersey.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, edisi Ketiga Belas, Terjemahan Bob Sabran, MM. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____. 2009. *Manajemen Pemasaran Jilid 2*, edisi Ketiga Belas, Terjemahan Bob Sabran, MM. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, LP3ES, Jakarta.
- Mursid. 2003. *Manajemen Pemasaran*. Bumi Aksara, Jakarta

- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2013, *Statistik Pertanian 2013*, Kementerian Pertanian.
- Rahim, A. Dan Hastuti. 2007. *Ekonomi Pertanian*. ISBN 979-002-005-4. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmat Rukmana dan Herdi Yudirachman. 2016. *Untung Berlipat dari Budi Daya Kelapa Tanaman Multi Manfaat*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Rashid and Chaudry, M. A. 1973. Marketing Efficiency in Theory and Practice. A/D.C/ Teaching Forum 28. The Agricultural Development Council. Inc. New York.
- Ravallion, M. 1986. Testing Market Integration, American Journal of Agricultural Economics, Vol. 68 No 1. p. 102 – 109.
- Supristiwendi dan Khairuddin. Analisis Pemasaran Kakao (*Theobroma cacao, L*) Di Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. (<http://ejurnalunsam.id/index.php/jagris/article/download/259/194/>)
- Sjarkowi, Fachrurrozie dan Marwan Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Cetakan Pertama. Baldad Grafiti Press. Palembang
- Soekartawi. 2002. *Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- _____. 2004. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suhardiono, L. 1995. *Tanaman Kelapa, Budidaya dan Pemanfaatannya*. Cetakan Kelima. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sudiyono, A. 2002. *Pemasaran Pertanian*. UMM_Press. Malang.
- USAID. 2008. Structure-Conduct-Performance and Food Security. FEWS NET Markets Guidance, No.2. May. 2008. Washington D.C. United States. PP. 1-18.
- Warisno. 2003. *Budidaya Kelapa Genjah*. Kanisius. Yogyakarta